

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Puskesmas adalah singkatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat serta upaya kesehatan perseorangan di tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. (Suhadi, muh.Kardi,2019)

Angka Kematian Ibu AKI di dunia menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 303.000 jiwa selama kurun waktu 25 tahun yaitu 1990 sampai dengan 2015. WHO memperkirakan 10,7 juta perempuan telah meninggal karena melahirkan. Pada tahun 2015, sebanyak 303.000 kematian ibu terjadi di seluruh dunia. Kematian wanita usia subur di negara miskin diperkirakan sekitar 25-50% yang penyebabnya adalah masalah kesehatan, persalinan, dan nifas.

Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup mewakili angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih di angka 305/100.000 kelahiran hidup dan di provinsi Lampung 210/100.000. Faktor penyebab peningkatan AKI pada tahun 2021 adalah kematian ibu akibat paparan Covid-19, alasan lain karena akses terhadap fasilitas kesehatannya atau tempat layanan yang susah di capai karena alasan jarak dan akses jalan. Selain faktor yang telah disebutkan terdapat juga faktor dari dalam (*factor internal*) yang salah satunya adalah masalah kesehatan ibu itu sendiri. Masalah kesehatan, yang bisa mempengaruhi kematian ibu secara keseluruhan adalah: terlambatnya pengambilan keputusan, terlambatnya kedatangan di fasilitas kesehatan, terlambatnya pemberian pengobatan, juga karena masih adanya adat istiadat budaya yang melekat kuat di masyarakat, sehingga menghambat upaya pengobatan dan pencegahan pada penyakit tersebut.

Alasan lainnya yaitu disparitas akses terhadap pelayanan kesehatan ibu antar

kabupaten dan provinsi terkait ketersediaan fasilitas kesehatan, dan sebaran serta kualitas tenaga medis yang ditempatkan di daerah lain karena berisiko tertular covid 19. Terlihat dalam (Laporan Kinerja Dinkes Lampung Barat 2021:34) Pada indikator 1 di Capaian Kinerja Nyata Kabupaten Lampung Barat "Angka Kematian Ibu (AKI)" adalah sebesar 145 jiwa, dari kasus yang seharusnya 121 jiwa. Oleh karena itu, di Kabupaten Lampung Barat masih perlu ada evaluasi ulang mengenai peningkatan Angka Kematian tersebut.

Upaya yang bisa dilakukan sebagai pilihan alternatif dari pemecahan masalah tersebut yaitu: meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya keluarga produktif terkait masalah kehamilan dan persalinan sehingga keluarga dapat cepat mengambil keputusan saat kondisi kegawat daruratan *Maternal* muncul dalam keluarga tersebut. Serta dapat juga dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan dan kemampuan tenaga-tenaga kesehatan dalam pendeteksian ibu hamil, terutama pada ibu hamil yang berisiko tinggi, serta tetap mensosialisasikan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang telah dicanangkan pemerintah. (Laporan Kinerja Dinkes Lampung Barat 2021:37,38). Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi P4K dengan stiker adalah upaya terobosan” dalam percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi baru lahir. Bidan sebagai *fasiolikator* dalam kegiatan ini adalah bidan di desa atau kelurahan dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan keluarga berencana setelah persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi (media pengingat) sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes,2009 dalam buku ajar kebidanan Asuhan Kebidanan Komunitas,120).

Di Kabupaten Lampung Barat ini sendiri Program P4K sudah berjalan sekitar tahun 2010 sampai sekarang, di tiga tahun terakhir ini, tepatnya pada tahun 2018-2020 angka kematian ibu diatas mengalami peningkatan dari 121 jiwa menjadi 145 jiwa. Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Bagaimana Penerapan Program P4K di kecamatan ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Gambaran Peran Bidan Dalam Pelaksanaan (P4K) Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi di kecamatan Sukau, wilayah kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Lampung Barat tahun 2024”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

- a. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peran bidan dalam Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Puskesmas Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat tahun 2024.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi bidan sebagai fasilitator dalam program P4K di wilayah kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi bidan sebagai pendidik dalam program P4K di wilayah kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi bidan sebagai pelaksana dalam program P4K di wilayah kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa mengenai peran bidan dalam pelaksanaan (P4K) Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, serta sebagai referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan.

#### 2. Manfaat aplikatif

##### a. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan informasi untuk Puskesmas Buay Nyerupa, Lampung Barat.

b. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan tambahan referensi perpustakaan dan menjadi sumber bacaan tentang “Peran bidan dalam P4K dalam menurunkan (AKI) Angka kematian ibu di Puskesmas Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat tahun 2024

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Harapannya hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Sebagai bahan pertimbangan dalam meneliti dan bahan untuk menggali lagi keterkaitan antara peran bidan dengan penurunan Angka Kematian Ibu.

#### **E. Ruang Lingkup**

Judul penelitian ini “Peran bidan dalam pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam menurunkan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif. Populasi penelitian ini seluruh bidan Puskesmas Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024 di Puskesmas Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat.